## **BAB V**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

## 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan:

- 1. Nilai rata-rata hasil belajar pengetahuan konseptual siswa yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada materi pokok Pengukuran di kelas X semester I SMAN 1 Pancur Batu T.P. 2017/2018 yaitu 75 (sudah mencapai kriteria kelulusan minimal).
- Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diterapkan pembelajaran konvensional pada materi pokok Pengukuran di kelas X semester I SMAN 1 Pancur Batu T.P. 2017/2018 yaitu 59 (belum mencapai kriteria kelulusan minimal).
- 3. Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa 6,901 > 1,667 yang berarti ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada materi pokok Pengukuran di kelas X semester I SMA N 1 Pancur Batu T.P 2017/2018
- 4. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada materi pokok Pengukuran di kelas X SMA Negeri 1 Pancur Batu T.P 2017/2018 diperoleh bahwa nilai rata-rata kemampuan afektif siswa pada pertemuan I sebesar 63,7 pada pertemuan II 75,5 dan pada pertemuan ketiga 80. Kemampuan Psikomotorik siswa pada pertemuan I sebesar 68,5 pertemuan II 72,2 dan pada pertemuan III 77,8. Sedangkan aktivitas siswa diperoleh nilai rata-rata pada pertemuan I 66,4 pada pertemuan II 74,2 dan pada pertemuan III 80,6. Dari data tersebut diperoleh bahwa kemampuan afektif, psikomotorik dan aktivitas siswa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti ajukan berdasarkan pembahasan adalah sebagai berikut:

- Pada peneliti selanjutnya agar peserta didik maksimal dalam pembelajaran maka peserta didik di harapkan untuk dibimbing dengan memberikan latihan soal agar peserta didik lebih baik dan juga meningkat dengan signifikan.
- 2. Untuk peneliti selanjutnya agar dalam pembelajaran tidak terhambat, maka perlu memperkenalkan alat-alat laboratorium sebelumnya, karna banyak peserta didik yang belum mengenal alat dan bahan pada saat praktikum sehingga menimbulkan keributan di laboratorium maupun kelas.